#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* terhadap hasil belajar siswa materi العنوان , maka penulis melakukan analisa data secara kuantitatif.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MIN Wonoketingal Demak mulai tanggal 20 Maret sampai 14 April Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 1V semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 50 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah peserta didik kurang dari 100 sehingga penelitian ini dapat disebut juga dengan penelitian populasi.

Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IVA sebagai eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan, terlebih dahulu dipastikan bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, yang diambil dari nilai ulangan harian semester genap tahun pelajaran 2013/2014, penelitian ini berdesain *posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan

hipotesis hanya menggunakan nilai *post-test*. Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

# 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud*.
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen tes uji coba.
- d. Menyusun instrumen tes. Instrument ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.
- e. Mengujicobakan instrumen tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi العنوان.
- f. Menganalisis soal uji coba tersebut kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal post-test.

## 2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas 1VA adalah menggunakan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 kali pertemuan (2x35') dan satu kali pertemuan (2x40') untuk post-test.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran media Audio Visual adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik duduk rapi dibangku masing-masing.
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
  Alat yang dimaksud yaitu berupa LCD, layar monitor.
- 3) Setelah siap semua, guru memberi penjelasan sedikit tentang materi.
- 4) Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan gambar atau video yang bersangkutan dengan materi. Siswa diminta membaca berulang-ulang dengan keras apa bunyi dari kata yang tertera pada layar monitor.
- Siswa diminta menirukan bacaan yang ada pada layar monitor dengan keras, baik, dan benar.
- Setelah itu siswa menjawab pertanyaan dari guru seputar materi yang sudah diberikan.

### b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas IVB adalah menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran ini guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan mencatat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 kali pertemuan dengan rincian 2 kali mengajar (35x4) dan 2 kali ujian post test untuk masing-masing kelas.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol peserta didiknya hanya duduk dan memperhatikan

penjelasan materi dari guru. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan memberikan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang baru saja dipelajari. Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini yang hanya berpusat pada guru (teacher centered) sehingga pembelajaran terlihat membosankan akibatnya peserta didik merasa jenuh dan tidak memperhatikan dalam pembelajaran.

# 3. Tahap evaluasi pembelajaran

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran materi العنوان dengan model pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

# B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

 $Ho: \boldsymbol{\mu}_1 = \boldsymbol{\mu}_2$ 

 $H_a: \boldsymbol{\mu}_1 \neq \boldsymbol{\mu}_2$ 

### Keterangan:

 $\mu_I = \text{rata} - \text{rata kelas eksperimen}$ 

 $\mu_2$  = rata – rata kelas kontrol

Kriteria pengujian Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ Dengan taraf signifikansi a = 5%, dk = 25+25-2 = 48. Diperoleh  $t_{(0,025)}$  (48)= 1,684 Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$ = 2,105 dan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre test* antara kelompok eksperimen dan kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

#### 1. Analisis Akhir

Analisis data akhir bertujuan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data akhir ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Daftar nilai *post-test* terdapat pada lampiran 21.

Pada analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

## a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas sampel setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.Uji normalitas pada tahap ahir data yang digunakan adalah data hasil belajar *post test*. Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho = data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, Ho ditolak jika  $x^2_{hitung} \ge x^2_{tabel}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan dk = k-3 dan Ho terima jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ . Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

Tabel 4.6 Daftar Chi Kuadrat Akhir

No	Kelas	$x_{hitung}$	$\chi_{tabel}$	Keterangan
1	IVA	5,3846	7,81	Normal
	(eksperimen)			
2	IVB	7,4294	7,81	Normal
	(kontrol)			

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas post-test pada kelas IVA untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ 

dengan dk = 6-3=3, diperoleh  $\chi^2_{hitung}=5,3846$  dan  $\chi^2_{tabel}=7,81$ . Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas VB untuk taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dengan dk = 6-3=3, diperoleh  $\chi^2_{hitung}=7,4294$  dan  $\chi^2_{tabel}=7,81$ . Karena  $\chi^2_{hitung}<\chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23..

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan menggunakan uji *t*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho:  $\mu_1 \leq \mu_2$ 

Ha:  $\mu_1 > \mu_2$ 

 $\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

 $\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Kriteria Ho diterima jika  $t_{hitung} \le t_{tabel}$  dan Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{x_1 - x_2}}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

di mana

c. 
$$s^{2} = \frac{(n_{1} - 1)s_{1}^{2} + (n_{2} - 1)s_{2}^{2}}{n_{1} + n_{2} - 2}$$

Keterangan:

 $\overline{X_1}$  = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

 $\overline{X_2}$  = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

 $n_1$  = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

 $n_2$  = Banyaknya peserta didik kelas kontrol

S = Simpangan baku gabungan

 $S_1^2$  = Simpangan baku kelas eksperimen

 $S_2^2$  = Simpangan baku kelas kontrol

 $s^2$  = Simpangan baku gabungan.

Tabel 4.7 Hasil Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1923	1649
N	25	25
X	76,9200	65,9600
Varians (s <sup>2</sup> )	342,7433	334,7067
Standart deviasi (s)	18,5133	18,2950

Dengan mengambil taraf signifikan  $\alpha=5$  % dan dk = (25+25-2)=48 didapat  $t_{tabel}=1,684$ . Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas diperoleh  $t_{hinung}=2,105$ . Kriteria pengujian Ho diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai = 76,92 dan

rata-rata kelas kontrol = 65,96 artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 25.

#### C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Skor Kemampuan Awal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas data pada kemampuan awal (nilai ulangan harian Bahasa Arab) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal, homogen dan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama

## 2. Skor Kemampuan Akhir

Berdasarkan hasil analisis data, hasil *post*-test terhadap 25 orang siswa kelompok eksperimen dan 25 siswa kelompok kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 33, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 33.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}=2,105$  sedangkan harga  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan dk = 48 diperoleh  $t_{tabel}=1,684$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini

juga didasarkan pada rata-rata nilai *post-test* siswa. Rata-rata nilai kelas eksperimen yang diajar menggunakan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* yaitu 76,92 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yang diajar tidak menggunakan media Audio Visual dengan metode Reading Alod yaitu 65,96. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* yaitu kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Model-model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran menggunakan Media Audio Visual dengan Metode Reading Aloud berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi العنوان di MIN Wonoketingal Demak.

Dari hasil uraian di atas menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media Audio visual dengan metode Reading Aloud berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab materi العنوان, dengan ratarata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 76,92 dan ratarata kelas kontrol 65,96 diperoleh  $t_{hitung} = 2,105$  dan  $t_{tabel} = 1,684$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media Audio Visual dengan metode Reading Aloud berpengaruh

positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi العنوان di MIN Wonoketingal dari pada menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).